



Analisis Keterkaitan Konsep Geografi pada Muatan IPS di Kelas 5 Sekolah Dasar

Wita Ermayanti

¹Universitas PGRI Semarang, Jalan Sidodadi Timur Nomor 24, Dr. Cipto Semarang

Abstract

Received : 15 Mar 2024

Revised : 3 Apr 2024

Accepted : 13 Apr 2024

The purpose of writing this article is to determine knowledge of the relationship between geographic concepts and social science content in grade 5 elementary school. Writing was carried out using literature studies based on relevant research results. The results of the discussion describe the concept of geography in relation to social studies learning and how to convey it through interactive media.

Keywords: Geography Concepts; Social Sciences; Elementary School

(*) Corresponding Author: witaermayanti@gmail.com

How to Cite: Ermayanti, Wita.(2024). Analisis Keterkaitan Konsep Geografi pada Muatan IPS di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 2 (3): 84-90.

PENDAHULUAN

IPS merupakan subjek meter dalam dunia pendidikan di negara kita, yang diarahkan bukan hanya kepada pengembangan penguasaan konsep-konsep dasar ilmu sosial, tetapi juga sebagai materi yang dapat mengembangkan komunikasi dan tanggung jawab, baik sebagai individu, sebagai warga masyarakat maupun sebagai warga dunia. Tujuan IPS yang diberikan pada jenjang persekolahan adalah memperkenalkan siswa kepada pengetahuan tentang kehidupan masyarakat manusia secara sistimatis yang dapat mendidik siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupan kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik (Sutarna, 2016).

Pembelajaran IPS untuk peserta didik sekolah dasar bersifat abstrak, sedangkan anak sekolah dasar masih dalam tingkat berpikir konkret pada bidang kognitifnya. Konsep abstrak yang harus peserta didik pelajari di tingkat sekolah dasar yaitu tentang manusia, waktu, lingkungan, dan keragaman sosial, ekonomi, serta budaya (Darsono & Karmilasari, 2017). Pemahaman suatu konsep oleh peserta didik tentunya sangat penting. Jika anak menemukan kesulitan memahami pada saat belajar, anak tersebut akan terus kesusahan dalam belajar. Perlu adanya perbaikan yang dilakukan, baik itu dari segi tenaga pendidikan hingga mencari model yang tepat yang dapat membantu anak memahami konsep (Dewi et al., 2021).

Geografi sebagai ilmu adalah yang berubah terus-menerus, diketuai oleh perubahan dalam cara penelitiannya yang diikuti oleh perkembangan teknologi. Menurut penulis Ron Johnston, geografi fisik telah mengalami dua rangkaian perubahan metodologis yang paralel sejak tahun 1970, yang melibatkan aliansi yang lebih erat dengan disiplin ilmu lainnya dan pengembangan teknis dalam pengukuran lapangan dan laboratorium. Kedua hal ini telah mencakup semua pekerjaan di bidang geografi fisik, yang secara teknis sudah canggih dan kemajuannya hampir seluruhnya bergantung pada keterampilan tersebut. Geografi manusia menggunakan teori pengetahuan yang berbeda, dari prinsip-prinsip positivisme hingga teori pengetahuan yang menyatakan bahwa pengamat dan yang diamati tidak dapat dipisahkan.

Pada paruh pertama abad ke-20, perkembangan geografi sebagai suatu disiplin akademis sangat erat kaitannya dengan peran pendidikannya, khususnya dalam penyiapan guru dan bahan ajar. Namun, semakin banyak ahli geografi yang merespons perubahan masyarakat khususnya perluasan peran negara dengan mempromosikan disiplin ilmu mereka sebagai kontributor potensial dalam berbagai kegiatan. Beberapa orang, seperti L. Dudley Stamp, berpendapat bahwa pengetahuan faktual ahli geografi mengenai lingkungan dan tempat ditambah pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip penataan ruang harus diterapkan dalam perencanaan, kota, desa, dan wilayah.



Hal ini mungkin hanya mencakup penyediaan informasi, namun semakin banyak pendapat yang menyatakan bahwa analisis geografis dapat memberikan masukan bagi pemahaman pola dan tren saat ini serta persiapan rencana untuk masa depan.

Dalam video *geography as sosial science definition & explanation* penulis narasi Ryan Estabrooks hal pertama yang dipikirkan kebanyakan orang adalah peta. Hal ini tentu tidak buruk, karena geografi sangat berfokus pada ruang dan posisi. Dalam video tersebut berfokus pada pertanyaan seperti di mana segala sesuatunya relatif terhadap masing-masing hal tentang orang lain dan mengapa hal itu penting. Tapi geografi bukan tentang membuat peta - itu saja atau pemetaan. Geografi berkaitan dengan pengaruh ruang dan posisi hal-hal yang ditunjukkan pada peta. Mengapa sungai ada di tempatnya?, Mengapa sebuah kota berada di tempatnya?, Apakah sungai dan kota berhubungan? Ini adalah jenis-jenisnya pertanyaan geografi. Tetapi ada lebih banyak hal dalam geografi. Geografi berkaitan dengan atmosfer bumi dan permukaan fisik, termasuk bagaimana manusia mempengaruhi hal-hal tersebut dan pada gilirannya terpengaruh olehnya. Jadi, manusia termasuk dalam definisi tersebut, yaitu sebagai bagian dari lanskap atau bentang alam.

Di zaman modern, dampak manusia terhadap bentang alam lebih besar dibandingkan kekuatan apa pun di bumi. Oleh karena itu, memahami bagaimana dan mengapa manusia mempengaruhi hal ini, serta pengaruh alam terhadap kehidupan kita, adalah hal yang penting dan berharga. Sisi sosial geografi mempertimbangkan bagaimana manusia dan masyarakat berhubungan dengan pemandangan alam dan suasana. Seiring bertambahnya jumlah penduduk dunia setiap tahunnya, dampaknya terhadap bentang alam dan atmosfer meningkat. Manusia saat ini bertanggung jawab atas lebih banyak kepunahan hewan dan tumbuhan dari pada yang kita lihat selama jutaan tahun. Manusia juga bertanggung jawab untuk memompa gas rumah kaca ke atmosfer, dan mengubah bentang alam dan iklim sangatlah penting dalam memahami manusia dan apa yang memotivasi mereka.

Sebuah supermarket mungkin menebang pohon untuk membangun usahanya karena ingin menunjang penghidupan dari mereka yang memiliki bisnis atau yang bekerja di sana. Manusia mungkin juga membuat sistem taman nasional untuk melindungi suatu kawasan, karena mereka peduli untuk melestarikannya untuk generasi mendatang. Manusia mungkin juga berdebat mengenai apakah bandara harus diperluas karena dampaknya terhadap geografi lokal wilayah (dan bahkan dunia yang lebih besar). Bandara yang besar menghasilkan lebih banyak lapangan kerja bagi perekonomian lokal. Namun hal ini juga menciptakan lebih banyak polusi dan emisi gas rumah kaca dan menghilangkan lahan tersebut dari pertimbangan untuk penggunaan lain. Oleh karena itu biasanya proyek pembangunan seperti ini menimbulkan konflik dan perdebatan antar manusia. Beberapa kelompok menginginkan proyek tersebut dilanjutkan, sementara kelompok lainnya tidak.

Pemahaman konsep kondisi geografis di Indonesia yang dipelajari pada kelas V ini meliputi letak geografis Indonesia; peta dan komponennya; kenampakan alam dan kenampakan buatan; serta pengaruh letak geografis terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. Ada beberapa konsep geografi yang memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran IPS ini, diantaranya konsep lokasi, konsep morfologi dan diferensiasi area. Selain itu juga dikaji dalam geografi regional seperti lokasi, luas, iklim, dan bentuk wilayah (Dewi et al., 2021).

Menganalisis konflik-konflik diatas adalah salah satu tugas seorang ahli geografi. Jadi, geografi bisa menjadi ilmu sosial. Geografi adalah salah satu disiplin ilmu langka yang melewati batas antara ilmu sosial dan ilmu alam. Sebenarnya keduanya adalah ilmu. Hal ini menjadikan geografi salah satu ilmu yang paling kompleks, luas jangkauannya, dan mata pelajaran menarik yang dapat kita pelajari. Geografi berkaitan dengan atmosfer bumi dan permukaan fisik, termasuk bagaimana manusia mempengaruhi hal-hal tersebut. Berdasarkan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan pengetahuan keterkaitan konsep geografi pada muatan ilmu pengetahuan sosial di kelas 5 sekolah dasar.



METODE

Penyusunan artikel penelitian ini menggunakan metode studi literatur berdasarkan hasil penelitian yang relevan. Menurut (Zed, 2014), studi literatur adalah kegiatan mencari informasi dari beberapa sumber yang dilakukan dengan menggunakan metode mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengolah informasi (Yuliamalia, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan menganalisis referensi dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan konsep geografi pada muatan pembelajaran IPS di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 menyatakan bahwa IPS mempelajari perihal kehidupan manusia dalam berbagai dimensi, ruang, waktu, serta berbagai aktivitas kehidupan. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk menghasilkan warga negara yang religius, demokratis, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, jujur, kreatif, kritis, rasa ingintahu yang tinggi, serta dapat berkomunikasi secara produktif (Rahmad, 2016). Pendidikan IPS di SD terdiri dari beberapa konsep di bidang keilmuan sosial, diantaranya adalah: geografi, antropologi, sejarah, psikologi, sosiologi, ekonomi, dan politik (Ningrum et al., 2022)

Materi Geografi di SD kelas 5 salah satunya mempelajari tentang karakteristik geografis dari negara Indonesia yang merupakan negara maritim/kepulauan dan agraris beserta segala pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. Negara Indonesia merupakan negara yang dikaruniai oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan adanya Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat kaya. Hal tersebut dapat ditinjau dari potensi-potensi alamnya yang sangat sampai keadaan-keadaan penduduknya yang sangat beragam. Hal-hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya, komunikasi, serta transportasi.

Dalam artikel ini, saya akan sedikit meringkas materi-materi geografi yang terdapat dalam Buku Ajar untuk Siswa Kelas 5 SD. Pembelajaran mengenai "Ada Apa Saja di Bumi Kita?" adalah bagian dari Bab 4 yang bertemakan "Berkenalan dengan Bumi Kita". Topik ini mencakup permukaan Bumi, litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Di dalam pembelajaran ini, siswa akan memahami bentuk permukaan Bumi, sifat-sifat litosfer, hidrosfer, dan atmosfer, serta pentingnya peranan setiap sifat tersebut bagi kehidupan manusia. Geografi memiliki hubungan yang signifikan dengan pembelajaran ini, sebagai ilmu yang membahas tentang lokasi, bentuk, dan perubahan permukaan Bumi. Topik ini juga dapat menggambarkan bagaimana hubungan antara manusia dengan alam, yang merupakan aspek utama dalam geografi. Dengan mempelajari hal tersebut kita menjadi tahu mengenai bentuk permukaan bumi. Apabila dipandang dari atas, indah sekali ketampakan permukaan bumi ciptaan Tuhan. Kamu harus bersyukur atas anugrah yang telah diberikan. Jagalah selalu keindahan alam dengan sebaik mungkin.

Indonesia kaya raya dikenal karena keanekaragaman hayati dan alamnya yang luas. Di pembelajaran IPS Kelas 5, materi tentang Indonesia kaya raya mencakup bentuk negara Indonesia, kekayaan hayati, dan alamnya. Soal IPS Kelas 5 Bab 6, yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka, mencakup pemahaman tentang keanekaragaman hayati Indonesia, sumber daya alam, dan pengaruh geografis terhadap kekayaan hayati negara ini. Indonesia disebut sebagai negara maritim karena mempunyai wilayah laut yang luas dan menyumbang potensi besar di perairan. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki wilayah daratan luas dengan tanah subur yang cocok untuk pertanian dan perkebunan. Pembelajaran IPS Kelas 5 mencakup pengenalan topik "Bagaimana Bentuk Indonesiaku?" yang mencakup bentuk geografis negara Indonesia, seperti wilayah laut, wilayah daratan, dan strategis straits dan seas. Pada akhir pembelajaran IPS, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengaruh geografis Indonesia terhadap keanekaragaman hayati, serta menyebutkan



keanekaragaman hayati beserta manfaatnya. Geografi Indonesia juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran IPS, sebagai negara yang berwarna warni dengan berbagai macam sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Geografi Indonesia juga dapat dipergunakan untuk membahas tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia, serta ancaman dan dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman hayati dan sumber daya alam di Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh kondisi geografis negara Indonesia terhadap kondisi sosial, sebagai negara yang terletak di antara Benua Australia dan Benua Asia, membuat negara Indonesia menjadi jalur perdagangan dunia. Hal tersebut dapat membuat adanya komunikasi dan interaksi yang lebih mudah, terjadinya peleburan, pencampuran, atau pembauran nilai-nilai antar pulau atau antar negara, munculnya perkampungan-perkampungan etnik baru, adanya perubahan karakter atau perilaku masyarakat, serta terjadinya penyebaran ilmu, pengetahuan, dan teknologi.

Kondisi geografis negara Indonesia yang memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi dilihat dari cakupan wilayah negara Indonesia yang dikelilingi oleh perairan luas, membuat Indonesia mempunyai keanekaragaman SDA yang sangat potensial dari perairan, baik hayati maupun non hayati. Jika dapat memanfaatkannya dengan baik, tentunya hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang sangat banyak kedalam kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia. Kehidupan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan SDA. Selain dijuluki sebagai negara kepulauan/maritim, Indonesia juga memiliki sektor pertanian yang sangat besar, sehingga pantas disebut dengan negara agraris.

Pengaruh kondisi geografis negara Indonesia terhadap budaya masyarakat, Negara Indonesia merupakan negara kepulauan/maritim, hal tersebut membuat budaya yang ada di Indonesia sangat beragam. Setiap pulau/daerah mempunyai kebudayaan dan karakteristiknya masing-masing. Karakteristik dari ragam kebudayaan di Indonesia dapat terlihat dalam keragaman suku bangsa di Indonesia yang dikelompokkan menjadi 19 suku bangsa induk, keragaman bahasa yang digunakan oleh bangsa Indonesia merupakan bahasa yang masuk kedalam rumpun bahasa Austronesia (Australia Asia) dan dibagi-bagi lagi kedalam bahasa-bahasa wilayah, keberagaman agama atau kepercayaan yang ada di Indonesia terbagi menjadi enam yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu, dan aliran kepercayaan-kepercayaan lainnya yang berkembang. Keberagaman budaya di Indonesia juga menghasilkan kebudayaan yang sangat bermacam-macam dan dapat dilihat dari keseniannya.

Pengaruh kondisi geografis negara Indonesia terhadap komunikasi dan transportasi masyarakat, komunikasi dan transportasi tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi. Pemenuhan barang dapat didistribusikan melalui jaringan transportasi. Jalur yang dapat digunakan untuk transportasi di negara Indonesia adalah jalur laut, jalur darat, dan jalur udara. Jalur laut dan jalur udara merupakan jalur strategis yang dapat digunakan untuk transportasi antar pulau, contohnya seperti kapal laut dan pesawat terbang. Sedangkan untuk transportasi antar daerah yang berada dalam satu pulau dapat lebih efektif menggunakan alat transportasi darat seperti mobil, kereta, bus, motor, dan lain-lain.

Dalam suatu pembelajaran, dibutuhkan media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas dan hasil belajar siswa. Penggunaan media yang tepat dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga menjadi lebih bermakna. Media pembelajaran merupakan suatu alat/instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan yang terdapat dalam materi atau bahan ajar pada proses kegiatan belajar mengajar (Ningrum et al., 2022). Media pembelajaran adalah salah satu bagian dari sumber belajar yang berwujud dan berisi materi/bahan



yang bersifat pengajaran di dalam lingkungan belajar supaya dapat menumbuhkan kemauan siswa untuk belajar.

Undang (2008) menjelaskan bahwa peta adalah suatu hasil gambaran dari bermacam-macam peristiwa atau kejadian, gambaran dari suatu objek, atau objek yang diwujudkan dalam bentuk garis, gambar, atau simbol-simbol tertentu. Menurut Juhadi (2009) peta menggambarkan fenomena geografikal dalam wujud yang diperkecil dan mempunyai kegunaan yang luas apabila di desain dengan tujuan khusus. Fungsi peta dalam buku ada kalanya memiliki kegunaan yang sejajar dengan pemakaian gambar, foto, ataupun diagram/grafik, baik dalam mempelajari uraian atau sebagai alat analisis.

Menurut Waluya (2015) manfaat peta adalah sebagai sumber belajar dan media pembelajaran ilmu geografi. Adapun fungsi peta dalam pembelajaran IPS adalah untuk menyampaikan bahan ajar supaya dapat dipahami oleh siswa dengan lebih mudah, dan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Dalam mempelajari materi kondisi geografis di Indonesia tersebut dapat dikonstruksi dengan pemahaman mereka mengenai cara membaca peta dan apa saja yang dapat mereka ketahui setelah membaca peta. Sudah banyak peta-peta yang dapat ditemukan dari berbagai sumber dan dapat digunakan sebagai media dalam mengajarkan materi kondisi geografis di Indonesia. Contoh peta-peta tersebut adalah



Gambar Peta Kondisi Letak Geografis Indonesia



Gambar Peta Persebaran Suku Bangsa Indonesia



Gambar Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia



Peta Persebaran Gunung Api di Indonesia



Peta Jalur Penerbangan antar-Pulau di Indonesia

Masih banyak contoh-contoh peta yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung KBM dalam membelajarkan materi mengenai kondisi geografis di Indonesia. Dengan media peta seperti itu, siswa dapat dilatih untuk memiliki kemampuan agar dapat cermat dalam mengidentifikasi, membaca, menyimpulkan, memperkirakan, mengklasifikasikan, menghubungkan, membedakan, mengembangkan, mengorganisir, dan lain-lain. Disertai dengan cara guru mengajar yang dapat membuat rasa ingin tahu siswa meningkat, bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga apa yang diperoleh siswa bukan hanya pengetahuan materi saja, tapi kemampuannya dalam berfikir serta bersikap juga dapat tercermin di kehidupannya sehari-hari.

Maka dari itu, dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah seharusnya guru senantiasa dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa sesuai tuntutan abad-21, yaitu 4C: Critical Thinking, Collaboration, Communication, dan Creativity (Trisnawati & Sari, 2019). Cara menyampaikannya juga mengikuti perkembangan



zaman yang semakin maju dengan cara menggunakan media yang interaktif, gambar, permainan wordwall, video dan lagu supaya siswa lebih semangat dan mudah memahami dalam mempelajari materi yang diajarkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa geografi adalah ilmu yang berubah terus-menerus, khususnya dalam cara penelitiannya yang diikuti oleh perkembangan teknologi. Geografi memiliki hubungan yang signifikan dengan pembelajaran IPS di sekolah dasar, seperti pemahaman tentang peta serta pentingnya peranan setiap sifat tersebut bagi kehidupan manusia. Geografi juga membahas tentang lokasi, bentuk, dan perubahan permukaan Bumi, serta bagaimana hubungan antara manusia dengan alam, yang merupakan aspek utama dalam geografi. Pembelajaran geografi juga membahas tentang pengaruh geografi Indonesia terhadap keanekaragaman hayati, serta persebaran sumber daya alam di Indonesia, serta ancaman dan dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman hayati dan sumber daya alam di Indonesia. Cara menyampaikannya juga mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dengan cara menggunakan media interaktif seperti *power point*, gambar, permainan wordwall, video dan lagu supaya siswa lebih semangat dan mudah memahami dalam mempelajari materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono & Karmilasari, W. A. (2017). Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas SD : Ilmu Pengetahuan Sosial. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat*, 1-43.
- Dewi, J. A. A., Poerwanti, J. I. S., Wahyuningsih, S., & ... (2021). Penerapan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan pemahaman konsep kondisi geografis di Indonesia pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan ...)*, 2-7. <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/40826>
- Ningrum, S. S., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Penggunaan Media Peta dalam Membantu Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5 SD pada Materi Kondisi Geografis Indonesia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 471-480. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i3.53454>
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67-78. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Sutarna, N. (2016). Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 34. <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3466>
- Trisnawati, W. W., & Sari, A. K. (2019). Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking, Dan Creativity). *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 455-466. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.179>
- Yuliamalia, L. (2019). Tradisi Larung Saji Sebagai Upaya Menjaga Ekosistem Di Wisata Telaga Ngebel Ponorogo (Studi Literatur). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 9(2), 135. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v9i2.3878>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan, Mestika Zed*. Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia.